



**ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA
DALAM TAFSIR *AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN
NIM. 2031116024

**JURUSAN ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA
DALAM TAFSIR *AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN
NIM. 2031116024

**JURUSAN ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Syahrul Kurniawan
NIM : 2031116024
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA DALAM TAFSIR AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 September 2020
Penulis,



Akhmad Syahrul Kurniawan
NIM. 2031116024

NOTA PEMBIMBING

HERIYANTO M.S.I

Pegandon, RT. 06 RW. 03

Karangdadap Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Akhmad Syahrul Kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Akhmad Syahrul Kurniawan**

NIM : **2031116024**

Jurusan : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Judul : **Ortodoksi Penafsiran KH. Misbah Mustofa Dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil***

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Agustus 2020

Pembimbing,


HERIYANTO M.S.I
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN**
NIM : **2031116024**
Judul Skripsi : **ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA
DALAM TAFSIR AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL**

Telah diujikan pada hari Selasa, 29 September 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Maskhar, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Pekalongan, 29 September 2020

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
او = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Sebuah perjuangan akan mewarnai setiap langkah kaki seseorang dalam meraih segala pinta dan cita yang diinginkan, dengan kesan yang dapat dikenang dan diceritakan untuk menginspirasi banyak orang. Namun dalam meraih suatu keberhasilan dan kesuksesan, tentu ada orang-orang hebat yang selalu bisa meluangkan waktu dan menjadi tempat berbagi setiap problem yang sedang dihadapi penulis. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Purnomo dan Ibu Dariyati yang tiada henti mendo'akan anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain. Tiada kata lelah menyayangi setulus hati, membimbing dengan ikhlas dan mendukung setiap perjalanan dalam thalabul ilmi. Dan juga kepada adikku Lili Nur Indahsari dan Laelatul Nur Hidayati yang telah memberi semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Sahabat sahabati Ilmu Al-qur'an dan Tafsir 2016 yang telah kebersamai perjuangan penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
3. Rekan-rekan himpunan mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir (HMJ IAT) yang telah mengajarkan ilmu serta menambah wawasan baru bagi penulis, mengenai dunia Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Kakak-kakak Racana Kusuma Bangsa, Dewi Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan dan juga badan semi otonom pramuka pecinta alam (BSO Prapala) IAIN Pekalongan yang selalu memberi keceriaan dan semangat





kepada penulis khususnya dalam mengamalkan Tri Satya dan Dasadarma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

5. Teman-teman tanpa tanda jasa, M.Salsabilly, Ainul Bahij Mustamin, Miftahurohmat, M.Makhin, Abdul Qodir, Mba Muflikhah, Ulfia Ningrum, Devi Nadila Alamia, Dwi Indah Rizqi, Ikfilniha Anjani, Imarotuz Zulfa, Qotrunnada Salsabila, Izza Luthfiyani, Indi Adiliah, Arini Sabrina, Rahmahani Nur Safitri, Laeni Royyani, Nia Azizunnisa, Lailatun Naja, Enno Farrisafina Shafira, Gilang Wahyu Nurohman (alm), Ahmad Fahrurrozi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam berdiskusi dan juga sebagai tempat curahan hati penulis disetiap keluh kesah proses perjalanan skripsi ini dari awal hingga akhir.



MOTTO

وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

“Demi Pena dan Apa Yang Mereka Tuliskan”





ABSTRAK

Kurniawan, Akhmad Syahrul. 2020. “Ortodoksi Penafsiran KH. Misbah Mustofa Dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma’ani Al-Tanzil*”. Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan. Heriyanto, M.S.I.

Kata Kunci: Ortodoksi, KH. Misbah Mustofa, *Al-Iklil fi Ma’ani Al-Tanzil*

Ortodoksi merupakan sebuah ketaatan pada ajaran resmi, dimana masih banyak sekali para tokoh-tokoh mufassir yang masih mempertahankan ajaran resmi tersebut. Salah satunya adalah KH. Misbah Mustofa, beliau dikenal sebagai seorang yang tegas dalam hal beragama, dan juga beliau banyak sekali mengkritik mengenai tradisi-tradisi yang hidup ditengah masyarakat. Dalam tulisan ini, akan membahas mengenai kritik-kritik beliau terhadap tradisi-tradisi yang ada ditengah masyarakat, sekaligus respon beliau terhadap tradisi tersebut. Dalam tulisan ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yakni salah satu karya tafsir beliau *Al-Iklil fi Ma’ani Al-Tanzil* dan juga beberapa tulisan lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma’ani AL-tanzil* yakni mengenai kritik terhadap tradisi tarekat, kritik terhadap keluarga berencana, kritik terhadap tradisi taqlid, kritik terhadap penggunaan pengeras suara, dan kritik terhadap tradisi MTQ.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekaligus Dosen Pembimbing akademik, Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih atas ilmu, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, yang sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya (Ilmu Al Qur'an dan Tafsir) agar tidak patah semangat dalam bejalar dan terus berkarya dalam dunia literasi dan juga tulis menulis.

4. Dosen pembimbing Skripsi, Bapak Heriyanto, M.S.I yang telah membimbing jalannya proses Skripsi penulis dari awal hingga akhir dan banyak memberi ilmu baru yang mana belum pernah penulis dapatkan sebelumnya, khususnya dalam research dan tulis menulis.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
6. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
7. Seluruh Pegawai Perpustakaan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi referensi/literatur yang diperlukan.
8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di IAIN Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya

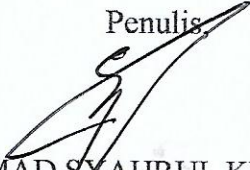
kepada penulis.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan

Amin ya Rabbalamin.

Pekalongan, 18 September 2020

Penulis,


AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN
NIM. 2031116024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II : ORTODOKSI TAFSIR	
A. Konsep Umum Ortodoksi	12
B. Ortodoksi Dalam Lintas Sejarah	15
C. Karakteristik Ortodoksi	20
D. Ortodoksi Vis A Vis Tekstualitas	23
E. Pandangan Ulama Terhadap Ortodoksi Tafsir	27
BAB III : MENGENAL KH. MISBAH MUSTOFA DAN TAFSIR <i>AL-IKLIL</i>	
<i>FI MA'ANI AL-TANZIL</i>	
A. Sketsa Biografi KH. Misbah Mustofa	31
B. Literatur Karya KH. Misbah Mustofa	35





C. Tafsir <i>Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	39
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir <i>Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	39
2. Sistematika Penulisan Tafsir <i>Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	41
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil</i>	47
D. Dimensi Ortodoksi Pemikiran KH. Misbah Mustofa	50
BAB IV : ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA DALAM	
TAFSIR AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL	
A. Menyusuri Ortodoksi Tafsir	54
B. Ortodoksi Tafsir KH. Misbah Mustofa	55
1. Kritik Terhadap Tradisi Tarekat	56
2. Kritik Terhadap Kebijakan Penguasa Rezim Orde Baru Menyangkut Keluarga Berencana (KB)	64
3. Kritik Terhadap Tradisi Taqlid	68
4. Kritik Terhadap Penggunaan Pengeras Suara	73
5. Kritik Terhadap Tradisi MTQ (Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an)	79
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian mengenai ortodoksi penafsiran selalu menjadi kontroversi dari dulu hingga sekarang. Pertentangan dan konflik ortodoksi tafsir hampir terjadi di semua elemen agama dan tidak hanya islam saja. Munculnya konflik ini biasanya disebabkan oleh perbedaan interpretasi. Kasus mengenai interpretasi sendiri sudah ada sejak dahulu yakni pada masa khalifah Abbasiyah. Tokohnya adalah Ahmad bin Hanbal yang mana ia menuntut untuk setiap ayat harus dipahami sebagai mana adanya. Selain itu juga ia menerima secara harfiah sifat-sifat Allah, ciri-ciri fisik dan karakteristiknya. Ibnu Hanbal sangatlah menentang keras terhadap konsep kebebasan kehendak dan pertimbangan rasional terhadap teks agama dan membatasi ijma hanya pada generasi pertama saja. Dalam konflik ini tidak heran mengapa Ibnu Hanbal mempunyai pemikiran seperti itu, karena pada masa hidupnya madzhab resmi negaranya adalah Mu'tazilah. Dan dari konflik inilah yang kita sebut sebagai ortodoksi.¹

Berbicara mengenai ortodoksi tafsir maka tidak lepas dari pengertiannya sendiri bahwa ortodoksi adalah suatu ajaran yang dianggap benar atau dalam hal lain bisa disebut dengan ketaatan pada ajaran yang resmi. Ketika kita mengenal ortodoksi pastilah kita juga mengenal lawan

¹ Akhiyat, "Islam Nusantara Antara Ortodoksi dan Heterodoksi", *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 1, Mei, 2017, hlm 251.



katanya yakni heterodoksi. Heterodoksi merupakan sebuah lawan kata dari ortodoksi sendiri yang berarti sebuah ajaran yang seperti benar padahal tidak atau biasa juga kita sebut sebagai penyimpangan. Kedua istilah ini yakni ortodoksi dan heterodoksi sangatlah berkaitan erat, karena ketika masa ini ajaran tersebut diyakini benar (ortodoksi) tidak dipungkiri di masa depan ajaran resmi ini dianggap menyimpang (heterodoksi) begitu juga sebaliknya. Perubahan dari ortodoksi ke heterodoksi atau heterodoksi ke ortodoksi dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan pemikiran.²

Melihat dari pengertian ortodoksi dan heterodoksi sendiri maka bisa kita katakan bahwa ortodoksi penafsiran itu bersifat tekstual atau hanya terpaku kepada teks saja. Tekstualis yang dimaksud adalah berpikir secara kaku pada nash, sebagai mana yang di terjadi pada konflik Ibnu Hanbal diatas.³ Di Indonesia sendiri konflik-konflik mengenai ortodoksi juga pernah terjadi seperti halnya yang terjadi pada abad ke-19 yakni ketika seorang intelektual muslim yang bernama KH. Shalih Darat yang mana ia mempunyai pemikiran sufistik yang kemudian dikenal dengan ortodoksi sufisme (lebih identik dengan tasawuf). KH. Shalih Darat dengan gigih menolak praktik-praktik ritual islam lokal walaupun ia juga sangat dekat dengan arus pemikiran sunni yang di usung oleh Abu Hamid Al-Ghazali.⁴

² Dadang Darmawan, "Ortodoksi Dan Heterodoksi Tafsir", *Jurnal Refleksi*, Vol. 13, No. 2, April, 2012, hlm 180.

³ Akhiyat, "Islam Nusantara Antara Ortodoksi dan Heterodoksi", *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 1, Mei, 2017, Hlm 250.

⁴ Ali Mas'ud, "Ortodoksi Sufisme KH. Shalih Darat", *Jurnal Islamica*, Vol. 7, No. 1, September, 2013, hlm 1-2.

Diskursus ortodoksi tafsir yang terjadi di Indonesia sendiri tidak berhenti pada abad ke-19 saja, akan tetapi masih terus berlanjut hingga sekarang, misalnya seperti pada waktu masa orde baru yakni dimana pada masa ini sedang gencar-gencarnya mengenai peraturan pemerintahan yang mana menjadi perselisihan antara penguasa pada masa itu dengan beberapa tokoh mufassir, salah satunya adalah KH. Misbah Mustofa. Beliau adalah salah satu ulama lokal yang menggagas penolakan terhadap kebijakan pemerintah yakni mengenai keluarga berencana (KB).⁵ Dalam tafsirnya yakni *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* beliau menolak tegas atas kebijakan pemerintah ini mengenai keluarga berencana. Dimana ia mengatakan bahwa keluarga berencana merupakan sebuah tradisi atau adat kaum Arab jahiliah dulu yang mana mereka membunuh anak-anak mereka karena takut jatuh miskin.⁶ Selain itu juga KH. Misbah Mustofa juga mengkritik mengenai tradisi taklid yang mana tradisi ini biasanya terjadi di kalangan pesantren-pesaantren.⁷

Melihat banyaknya kritik KH. Misbah Mustofa yang bernuansa ortodoksi dalam penafsirannya, maka penulis membatasi pembahasannya hanya pada kritik KH. Misbah Mustofa mengenai tradisi tarekat, tradisi taqlid, keluarga berencana, tradisi penggunaan pengeras suara dan tradisi

⁵ Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan Mnelusuri Jejak Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Praktik Politik Rezim Orde Baru", *Jurnal Annur*, Vol. 1 No. 1, Desember, 2017, hlm 42.

⁶ Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan Mnelusuri Jejak Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Praktik Politik Rezim Orde Baru", *Jurnal Annur*, Vol. 1 No. 1, Desember, 2017, hlm 2672

⁷ Nur Rohman, "Enkulturasasi Budaya Pesantren Dalam Kitab Al-Iklil Fi Ma'ani At-Tanzil Karya Misbah Muthofa", *Jurnal Suhuf*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2019, hlm 76.





MTQ. Dimana tradisi-tradisi ini yang sering berkaitan langsung dengan kondisi sosial, ekonomi, politik, maupun budaya dalam suatu masyarakat. Maka penulis mencoba mengungkap ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*. Yang mana kajian ini sangat penting untuk di bahas sebagai bahan pertimbangan mufassir dalam menafsirkan sebuah teks agar tidak terpaku dengan tekstualitas.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti maka ditetapkan rumusan masalah tentang:

1. Apa Saja Ortodoksi Penafsiran KH. Misbah Mustofa Dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*?
2. Apa Yang Melatarbelakangi Ortodoksi Penafsiran KH. Misbah Mustofa?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti dapat menyatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa Dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*.
2. Untuk Mengetahui Latar Belakang Ortodoksi Penafsiran KH. Misbah Mustofa

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritik penelitian ini, diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemahaman mengenai pemaknaan para mufassir dalam mengkaji sebuah tafsir tertentu, terkhusus dalam nuansa ortodoksi tafsir.
2. Manfaat secara praktis bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam bidang tafsir, khususnya dalam memahami penafsiran para tokoh mufassir.

E. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran dan pengamatan penulis, tidak ditemukan kajian yang secara spesifik membahas tentang ortdoksi tafsir dari pemikiran KH. Misbah Mustofa. Hanya saja terdapat beberapa kajian yang punya relevansi dengan kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pertama, “Isu-Isu Sosial Masyarakat Dalam Tafsir: Kajian Analisis Wacana Tafsir Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabb Al-Alamin Karya KH. Misbach Mustafa” STAI Al-Anwar karya Syihabuddin Alwy dalam tulisannya ini penulis mencoba mengungkap respon KH. Misbah Mustofa mengenai hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan syariat di mana dalam hal ini beliau ingin menjaga umat dari kesesatan dan perpecahan yang diakibatkan ketidakfahaman mereka terhadap isi kandungan Al-Qur’an. Adapun sikap penolakan beliau dalam masalah keluarga berencana (KB) menunjukkan bahwa beliau adalah orang yang sangat berhati-hati dalam mengambil sikap apalagi jika hal tersebut dianggap tidak



datang dari dalam islam, seperti halnya KB yang mana hanyalah menjadi sebuah konspirasi untuk melemahkan umat islam.⁸

Kedua, “Relasi Kuasa Antara Muslim Ortodoks Dan Penghayat Kaweruh Kamanungsan Di Banyuwangi Dalam Perspektif Ideological State Apparatus Louis Althusser” Jurnal Religio karya Lia Hilyatul Masrifah, dalam tulisannya ini penulis mencoba mengungkap muslim dalam pemerintahan desa menggunakan ideology islamis dalam semua kebijakan dan kaweruh kamanungsan dalam lembaga adat menggunakan ideology manunggaling kaulo gusti dan pranataning tamangsan dalam setiap momen budaya maupun keseharian. Kerap kali kita tahu bahwa islam yang memiliki legitimasi kuat baik secara vertical maupun horizontal mampu mengalihkan kepercayaan-kepercayaan lokal yang minoritas. Kaweruh kamanungsan yang secara birokrasi tidak diakui sebagai agama menggunakan pendekatan horizontal dalam membatasi perbedaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tertentu.⁹

Ketiga, “Kajian Al-Qur’an Dalam Tradisi Pesantren: Telaah Atas Tafsir Al-Iklil fi Ma’ani Al-Tanzil” Jurnal Tsaqafah karya Supriyanto, dalam tulisan ini penulis mencoba mengungkapkan kontribusi KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma’ani Al-Tanzil* baik secara langsung maupun tidak, telah memberi warna baru dikalangan ulama pesantren, baik

⁸ Syihabudin Alwy, “Isu-Isu Masyarakat Dalam Tafsir:Kajian Analisis Wacana Tafsir Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabb Al-Alamin Karya KH. Misbach Mustafa”, *Jurnal Al-Itqan*, Vol. 2, No. 1, 2016.

⁹ Lia Hilyatul Masrifah, “Relasi Kuasa Antara Muslim Ortodoks Dan Penghayat Kaweruh Kamanungsan Di Banyuwangi Dalam Perspektif Ideological State Apparatus Louis Althusser”, *Jurnal Religio*, Vol. 6, No. 1, Maret, 2016.



mereka yang sezaman maupun generasi sesudahnya. Melalui karyanya inilah kita bisa melihat bahwa ulama yang berada dilingkungan pesantren juga memiliki kekayaan akademis yang tinggi dalam tradisi penafsiran Al-Qur'an. Beliau telah menunjukkan bahwa kiai juga memiliki kemampuan untuk menyusun sebuah karya tafsir.¹⁰

Keempat “Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Interteks Dan Ortodoksi Dalam Penafsiran Raden Pengulu Tafsir Anom V” Jurnal Wahana Akademika karya Akhmad Arif Junaidi, dalam tulisannya ini penulis mencoba mengungkapkan bahwa kecenderungan ortodoksi islam dalam karya tafsir yang diakrang oleh Pengulu Ageng Kasunanan Surakarta dapat dilihat dalam dua level yakni level pertama pemikiran sebagai mana dilihat dalam penafsiran-penafsiran teologis. Level yang kedua yakni rujukan atau sumber referensi pemikiran-pemikiran tafsirnya. Kecenderungan ortodoksi tampak dalam hal bagaimana Anom merujuk kitab-kitab keislaman dalam karya tafsirnya. Ortodoksi islam tersebut selalu di support oleh penguasa karena ideology semacam inilah yang dapat menjamin stabilitas politik karenadapat menjadi daya ikat social.¹¹

Kelima, “Ortodoksi-Heterodoksi Wacana Keagamaan Dalam Islam” Jurnal Al-Tahrir karya Ulya, dalam tulisannya ini penulis mencoba mengungkapkan kenyataan klaim ortodoksi heterodoksi dalam wacana keagamaan dalam islam sebagai kenyataan yang tak bisa dihindari dan

¹⁰ Supriyanto, “Kajian Al-Qur'an Dalam Tradisi Pesantren:Telaah Atas Tafsir Al-Iklil Fi Ma'anil Al-Tanzil”, *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 12, No. 2, November, 2016.

¹¹ Akhmad Arif Junaidi, “Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Interteks Dan Ortodoksi Dalam Penafsiran Raden Pengulu Tafsir Anom V”, *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 15, No. 1, April, 2013.



selamanya akan terjadi ditengah keberagaman masyarakat beragama. Menjadi ortodok karena manusia demikian juga menjadi heterodok karena manusia juga. Demikian tergantung pada banyaknya manusia yang mengikuti wacana tersebut. Support penguasa atau pemerintah, peran ulama penyampai wacana tersebut. Dengan demikian sulit untuk membenarkan jika ada waku yang mengkalim bahwa ortodok itu benar dan heterodok itu menyimpang mengingat masing-masing kelompok mempunyai ukuran sendiri dalam menilai sesuatu.¹²

F. Kerangka Teori

Banyaknya pengertian mengenai ortodoksi dan lawan katanya yakni heterodoksi maka dalam tulisan ini penulis menggunakan sebuah teori yang di gunakan oleh Dadang Darmawan. Ortodoksi dan heterodoksi merupakan sesuatu yang berlawanan. Apa yang dikelompokan sebagai heterodoksi pada suatu masa dapat berubah menjadi sesuatu yang ortodok di masa yang lain. Sebaliknya sesuatu yang dianggap ortodok pada suatu masa boleh jadi akan dianggap sebagai heterodok di kemudian hari. Sedangkan tafsir ortodoksi sendiri merupakan sebuah ketaatan kepada ajaran yang resmi atau yang diyakini. Berbeda dengan tafsir heterodoksi yang mana merupakan penyimpangan kepada ajaran yang dianggap benar atau resmi. Karenanya sifat dari ortodoksi dan heterodoksi tafsir itu sesuatu yang sangat relative.¹³

¹² Ulya, "Ortodoksi-Heterodoksi Wacana Keagamaan Dalam Islam", *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 1, Mei, 2017.

¹³ Dadang Darmawan, "Ortodoksi Dan Heterodoksi Tafsir", *Jurnal Refleksi*, Vol. 13, No. 2, April, 2012, hlm 180.

G. Metode Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research)¹⁴ yang menitik beratkan pada pembahasan yang bersifat literer atau kepustakaan, yang mana dalam hal ini penulis menggunakan kitab tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* karangan KH. Misbah Mustofa serta tulisan-tulisan lain atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan hermeneutik¹⁵, dimana dalam hal ini pendekatan hermeneutik akan penulis gunakan untuk memahami ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua bagian:

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁴ Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, seperti membaca, mencatat, dan mengolah data bahan penelitian. Lihat Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, (Jakarta:2008), hlm 16.

¹⁵ Pendekatan hermeneutik merupakan salah satu pendekatan yang mana dapat digunakan untuk menganalisis suatu teks. Lihat Arip Purkon, "Pendekatan Hermeneutika Dalam Kajian Hukum Islam", *Jurnal Ahkam*, Vol. 13, No. 2, Juli, 2013, hlm 183.





adalah *kitab tafsir al-iklil fi ma'ani al-tanzil* yang mana merupakan karya tafsir dari KH. Misbah Mustofa.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data pengumpul data tidak secara langsung seperti melalui perantara seseorang atau melalui dokumen. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan baik berupa buku maupun jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan yang sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian langsung kepada obyek yang diteliti dengan memahami ortodoksi tafsir dalam pemikiran KH. Misbah Mustofa.

4. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif analisis, yang mana ini digunakan untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, dimana dalam hal ini akan digunakan untuk mendeskripsikan ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami secara mudah dan sistematis, maka bahasa-bahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : Membahas mengenai ortodoksi tafsir yang meliputi: pengertian ortodoksi, ortodoksi dalam lintas sejarah, karakteristik ortodoksi, ortodoksi vis a vis tekstualitas, pandangan ulama terhadap ortodoksi tafsir.

BAB III : Membahas tentang sosok KH. Misbah Mustofa dan Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* yang meliputi: biografi, karya-karya serta metode penafsiran yang digunakan oleh KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil*

BAB IV : Berisi mengenai analisis tentang ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* serta yang melatarbelakangi penafsirannya tersebut.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dari semua bab yang di bahas diatas yakni mengenai ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang sudah di bahas penulis mengenai ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil* diantaranya adalah kritik terhadap tradisi tarekat, kritik terhadap keluarga berencana, kritik terhadap tradisi taqlid, kritik terhadap penggunaan pengeras suara dan kritik terhadap tradisi MTQ.
2. Adapun beberapa hal yang melatarbelakangi ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa diantaranya, kritik terhadap tradisi tarekat, beliau melihat tradisi tarekat ini sudah terlalu berlebihan khususnya dikalangan pondok pesantren. Kritik terhadap keluarga berencana, adanya kebijakan penguasa rezim orde baru dalam mengurangi kepadatan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana. Kritik terhadap tradisi taqlid, beliau melihat penghormatan seorang murid terhadap gurunya terlalu berlebihan. Padahal seorang guru atau ulama harus diuji ilmunya terlebih dahulu. Kritik terhadap penggunaan pengeras suara, masyarakat jawa ketika melakukan sebuah ibadah selalu menggunakan pengeras suara, seperti shalat berjamaah, doa,



khutbah dan sebagainya. Kritik terhadap tradisi MTQ, beliau ingin mengembalikan kedudukan Al-Qur'an pada tradisi MTQ, yang mana pada saat itu MTQ hanya digunakan untuk mencari uang, nama, serta dana untuk pembangunan.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses pembahasan dan kajian terhadap ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*. Penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi penulis dan pembaca

Perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa dalam Tafsir *Al-Iklil fi Ma'ani Al-Tanzil*, guna memberikan gambaran mengenai ortodoksi penafsiran beliau dalam kasus lain.

2. Bagi peneliti akademisi

Diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai ortodoksi penafsiran KH. Misbah Mustofa terkait respon beliau terhadap suatu tradisi dan bagaimana cara beliau memandang tradisi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ahmad Zainal. 2019. "Tafsir Gender Jawa:Telaah Tafsir Al-IKLIL Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa". *Jurnal Studi Gender Islam*. Vol. 18. No. 1. Januari.
- Adih. 2011. *Skripsi*: "Taqlid Dalam Perspektif Al-Qur'an". UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Akhiyat. 2017. "Islam Nusantara Antara Ortodoksi dan Heterodoksi". *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 17. No. 1. Mei.
- Al-Farizi Mudrik. "*Ijtihad, Taqlid dan Talfiq*". STAI Ngawi.
- Alwy Syihabudin. 2016. "Isu-Isu Masyarakat Dalam Tafsir:Kajian Analisis Wacana Tafsir Taj Al-Muslimin Min Kalami Rabb Al-Alamin Karya KH. Misbach Mustafa". *Jurnal Al-Itqa*. Vol. 2. No. 1.
- Andri Sofia Rosdanila. 2014. "Argumen Penafsiran Tekstualis Versus Ktekstualis Tentang Kepemimpinan Perempuan". *Jurnal Refleksi*. Vol. 13. No. 6. April.
- Aninnas Dwin Afina. 2016. *Skripsi*: "Penafsiran Tentang Tawasul Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya KH. Misbah Musthafa (Analisis Penafsiran Surat Al-Maidah Ayat 35)". Surabaya.
- Anshari Ahmad Yani. 2009. "Khawarij". *Jurnal Asy-Syir'ah*. Vol. 43. No. 2.
- Anwar Rosiho, dkk. 2016. "Kajian Kitab Tafsir Dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat". *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1. No. 1. Januari.
- Arifin Zaenul. 2012. "Menuju Dialog Islam-Kristen:Perjumpaan Gereja Syria Dengan Islam". *Jurnal Walisongo*. Vol. 20. No. 1. Mei.



- Asriaty. "Tekstualisme Pemikiran Hukum Islam Sebuah Kritik".
- Azhar. 2017. "Kontroversi Antara Pembaharuan Hukum Islam dan Kewajiban Bemazhab". *Jurnal Al-Qisthu*. Vol. 15. No. 2. Desember.
- Azwar Alfi Julizun. 2018. "Gagasan Rekonstruksi Tradisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Dalam Perspektif Rahmatan Lil Alamin". *Jurnal Jia*. Vo.19. No. 1. Juni.
- Baidowi Ahmad. 2015. "Aspek Lokalitas Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya KH Misbah Musthafa". *Jurnal Nun*. Vol.1. No. 1.
- Bakar Abu. "*Pemikiran Neo Ortodok Karl Barth*". UIN Suska, Riau.
- Darmawan Dadang. 2012. "Ortodoksi Dan Heterodoksi Tafsir". *Jurnal Refleksi*. Vol. 13. No. 2. April.
- Fuadi Ahmad. 2018. "Studi Islam (Islam Eksklusif dan Inklusif), *Jurnal Wahana Inovasi*. Vol. 7. No. 2. Juli.
- Ghanim Muhammad Salman. 2004. "*Kritik Ortodoksi Tafsir Ayat Ibadah Politik dan Feminisme*". PT LKis Pelangi Aksara. Yoyakarta.
- Ghazala Myra. 2019. *Skripsi*: "Perlindungan Hukum Masyarakat Sekitar Terhadap Penggunaan Pengeras Suara di Bangunan Gedung Ibadah Agama Islam". Universitas Katolik Parahyangan.
- Gusmian Islah. 2016. "KH. Misbah Ibn Zainul Musthafa (1916-1994M):Pemikir dan Penulis Teks Keagamaan Dari Pesantren". *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 14. No. 1.



- Gusmian Islah. 2017. "Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan Mnelusuri Jejak Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Praktik Politik Rezim Orde Baru". *Jurnal Annur*. Vol. 1 No. 1. Desember.
- Handayani Wiwin. 2019. *Skripsi*: "Penggunaan Pengeras Suara Dalam Al-Qur'an (Telaah Pemikiran Misbah Mustofa Terhadap QS. Al-Baqarah: 186 Dalam Kitab Taj Al-Muslimin)". UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Hasan Abdur Rokhim. 2019. "Pendidikan Krakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an* Vol. 2, No. 2.
- Hasan Moh Abdul Kholiq. 2015. "Metode Salafush Shalih Dalam Berinteraksi Dengan Al-Qur'an". *Jurnal Al-A'raf*. Vol. 7. No. 2. Desember.
- Hidayat Wildan. 2017. *Makalah*: "Fenomena Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibrahim Ruslan. 2017. "Filsafat Islam: Kejayaan Dan Konflik Dengan Ortodoksi". *Jurnal tajdid*. Vol. 1. No. 2. Oktober.
- Janah Nasitotul. 2018. "Pendekatan Normativitas dan Historisitas Serta Implikasinya Dalam Perkembangan Pemikiran Islam". *Jurnal Cakrawala*. Vol. 13. No. 2. Desember.
- Juliandi Budi, Herlambang Saifudin. 2016. "Menggugat Tafsir Tekstual", *Jurnal At-Tibyan*. Vol. 1. No. 1. Januari.
- Junaidi Akhmad Arif. 2013. "Dinamika Penafsiran Al-Qur'an di Surakarta:1900-1930", *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14. No. 1. Juni.



- Junaidi Akhmad Arif. 2013. "Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Interteks Dan Ortodoksi Dalam Penafsiran Raden Pengulu Tafsir Anom V". *Jurnal Wahana Akademika*. Vol. 15. No. 1. April.
- Khoiruddin M. Arif . 2016. "Peran Tasawuf Dalam Kehidupan Masyarakat Modern". *Jurnal IAIT Kediri*. Vol. 27. No 1. Jnuari.
- Kristayulia, dkk. 2017. "Masalah Analogi:Kajian Teoritik Skema Penalaran Analogi". *Artikel Prosiding Si Manis*. Vol. 1. No. 1. Juli.
- Kusroni. 2020. "Mengurai Makna Kemiripan Narasi Al-Qur'an Melalui Metode Tafsir Muqarin (Telaah Kritis Surah Ghafir Ayat 59 dan Surah Taha Ayat 15)". *Jurnal Kaca*. Vol. 10. No.1. Februari.
- Mas'ud Ali. 2013. "Aalisis dan Mappig Syariah Versus Tasawuf Melalui Pendekatan Historis". *Jurnal Episteme*. Vol. 8. No 1. Juni.
- Mas'ud Ali. 2013. "Ortodoksi Sufisme KH. Shalih Darat". *Jurnal Islamica*. Vol. 7. No. 1. September.
- Masrifah Lia Hilyatul. 2016. "Relasi Kuasa Antara Muslim Ortodoks Dan Penghayat Kaweruh Kamanungsan Di Banyuwangi Dalam Perspektif Ideological State Apparatus Louis Althusser". *Jurnal Religio*. Vol. 6. No. 1. Maret.
- Mu'alim, Awang Jaffary. 2011. "Reaksi Intelektual Muslim Surabaya Terhadap Gerakan Kristian Ortodoks Syria di Indonesia". *Jurnal Islamiyyat*. Vol. 3. No. 3.
- Munawaroh Siti Syamsiatum. 2019. *Skripsi*: "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sikap Wara (Telaah Kitab Riyadhhu Al-Shalihin Karya Imam An-Nawawi)". UIN Raden Intan. Lampung.



- Mundir Akmal, Nawiro Ira. 2019. "Ortodoksi dan Heterodoksi Nilai-Nilai di Pesantren Kasus Pada Perubahan Perilaku Santri di Era Teknologi Digital". *Jurnal Tatsqif*. Vol. 17. No. 1. Juni.
- Mustofa Misbah. "Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil". Maktabah:Surabaya.
- Nasrullah. 2017. "Mempertahankan Tradisi Tasawuf:Tafsir Tekstual dan Kontekstual Tarekat Menurut Kaum Tua di Minangkabau". *Jurnal Syhadah*. Vol. 5. No. 2. Oktober.
- Naupal. 2014. "Klaim Kebenaran Teologi dan Tuntutan Zaman:Refleksi Kritis atas Etika Beragama". *Jurnal Kalam*. Vol. 8. No. 2. Desember.
- Nisak Faila Safinatun. 2019. "Penafsiran QS. Al-Fatihah KH. Misbah Mustafa: Studi Intertekstualias Dalam Kitab Al-Iklil Fi Ma'ani At-Tanzil". *Jurnal keislaman dan kemasyarakatan*. Vol. 3. No. 2.
- Noupal Muhammad. 2016. "Tarekat Naqshabandiyah di Indesia Abad 19 Dari Ortodoksi ke Politisasi". *Jurnal Intizar*. Vol. 22. No. 2.
- Purba Amir. 2006. "Perkembangan Kehidupan Pers Dari Masa Rezim Orde Baru ke Masa Rezim Reformasi". *Jurnal Wawasan*. Vol. 12. No. 1. Juni.
- Purkon Arip. 2013. "Pendekatan Hermeneutika Dalam Kajian Hukum Islam". *Jurnal Ahkam*. Vol. 13. No. 2. Juli.
- Purnani Dyah Sasmi. 2015. *Skripsi*: "Implementasi Kebijakan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Tegal Pada Masa Orde Baru Sampai Reformasi (1970-2014)". Universitas Negeri Semarang.
- Rohman Nur. 2015. *Skripsi*: "Dialektika Tafsir Al-Qur'an dan Tradisi Pesantren Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil". UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.



- Rohman Nur. 2019. "Enkulturasasi Budaya Pesantren Dalam Kitab Al-Iklil Fi Ma'ani At-Tanzil Karya Misbah Muthofa". *Jurnal Suhuf*. Vol. 12. No. 1. Juni.
- Rozak Purnama. 2017. "Indikator Tawadhu Dalam Keseharian". *Jurnal Madaniyah*. Vol. 1. No. 11. Januari.
- Sadik M. 2009. "Al-Qur'an Dalam Perdebatan Pemahaman Tekstual dan Kontekstual". *Jurnal Hunafa*, Vol. 6. No. 1. April.
- Safe'I Abdulah. 2017. "Redefinisi Ijtihad dan Taqlid:Upaya Reaktualisasi dan Revitalisasi Perspektif Sosio Historis". *Jurnal Adiya*. Vol. 11. No. 1. Juni.
- Saladin Bustami. 2018. "Tafsir Khawarij Dalam Perspektif Perpolitikan Islam". *Jurnal Sosial, Politik, Kajian Islam dan Tafsir*. Vol. 1. No. 1. Juni.
- Salamah Fauziah. 2019. "Pergumulan Ortodoksi Islam dan Budaya Menurut KH. Ali Maksum". *Jurnal Al-Mazahib*. Vol. 7. No. 1. Juni.
- Shaliadi Ikrom. 2015. "Khawarij: Arti, Asal-Usul, Firqah-Firqah, dan Pendapatnya". *Jurnal Islamuna*. Vol. 2. No. 1. Juni.
- Shuhada Muhammad Aula Rahmad. 2019. *Skripsi*: "Metodologi Penafsiran Misbah Musthafa Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tazil". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Supriyanto S. 2018. "Harmoni Islam dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Kitab Suci Al-Qur'an Bahasa Jawi". *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1. No. 3. Juni.
- Supriyanto. 2016. "Kajian Al-Qur'an Dalam Tradisi Pesantren:Telaah Atas Tafsir Al-Iklil Fi Ma'anil Al-Tanzil". *Jurnal Tsaqafah*. Vol. 12. No. 2. November.



- Supriyanto. 2017. "Al-Qur'an Dalam Ruang Keagamaan Islam Jawa :Respons Pemikiran Keagamaan Misbah Mustafa Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'Ani Al-Tanzil". *Jurnal Teologia*. Vol. 28. No. 1. Juni.
- Susanti Agus. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak". *Jurnal Al-Tadzkiyyah*. Vol. 7. November.
- Syaeful Rokim. "Mengenal Metode Tafsir Tahlili". IAT STAI. Al-Hidayah Bogor.
- Toni Agus. 2017. "Membangun Paradigma Kritis Tekstualis Menuju Historis Sosialis Dalam Islam". *Jurnal Studi Agama*. Vol. 5. No. 1. Juni.
- Ulya. 2017. "Ortodoksi-Heterodoksi Wacana Keagamaan Dalam Islam". *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 17. No. 1. Mei.
- Yamani Moh Tulus. 2015. "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i". *Jurnal PAI*. Vol. 1. No. 2. Januari.
- Zed Mestika. 2008. "Metode Penelitian Perpustakaan". Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Zulfikar Eko, Abidin Ahmad Zainal. 2019. "Penafsiran Tekstual Terhadap Ayat-Ayat Gender:Telaah Penafsira Wahbah Az-Zuhaile Dalam kitab Tafsir Al-Munir". *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 3. No. 2. Oktober.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN
NIM : 2031116024
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 30 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : DS. Tegal Wangi RT. 12 RW. 04 Kec. Talang
Kab. tegal
No. HP : 087771852496

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Agus Purnomo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Daryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : DS. Tegal Wangi RT. 12 RW. 04 Kec. Talang
Kab. Tegal

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Arum Tegal Wangi
2. SDN 1 Tegal Wangi
3. SMP N 1 Dukuhturi
4. SMK Ma'arif NU Talang
5. IAIN Pekalongan

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua PR. IPNU SMK Ma'arif NU Talang (2014-2015)
2. Dewan Ambalan Pramuka Penegak (2013-2016)
3. Racana Kusuma Bangsa Dewi Kusuma IAIN Pekalongan (2016-2018)
4. BSO Prapala (pramuka pecinta alam) (2017-2018)
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2017-2019)

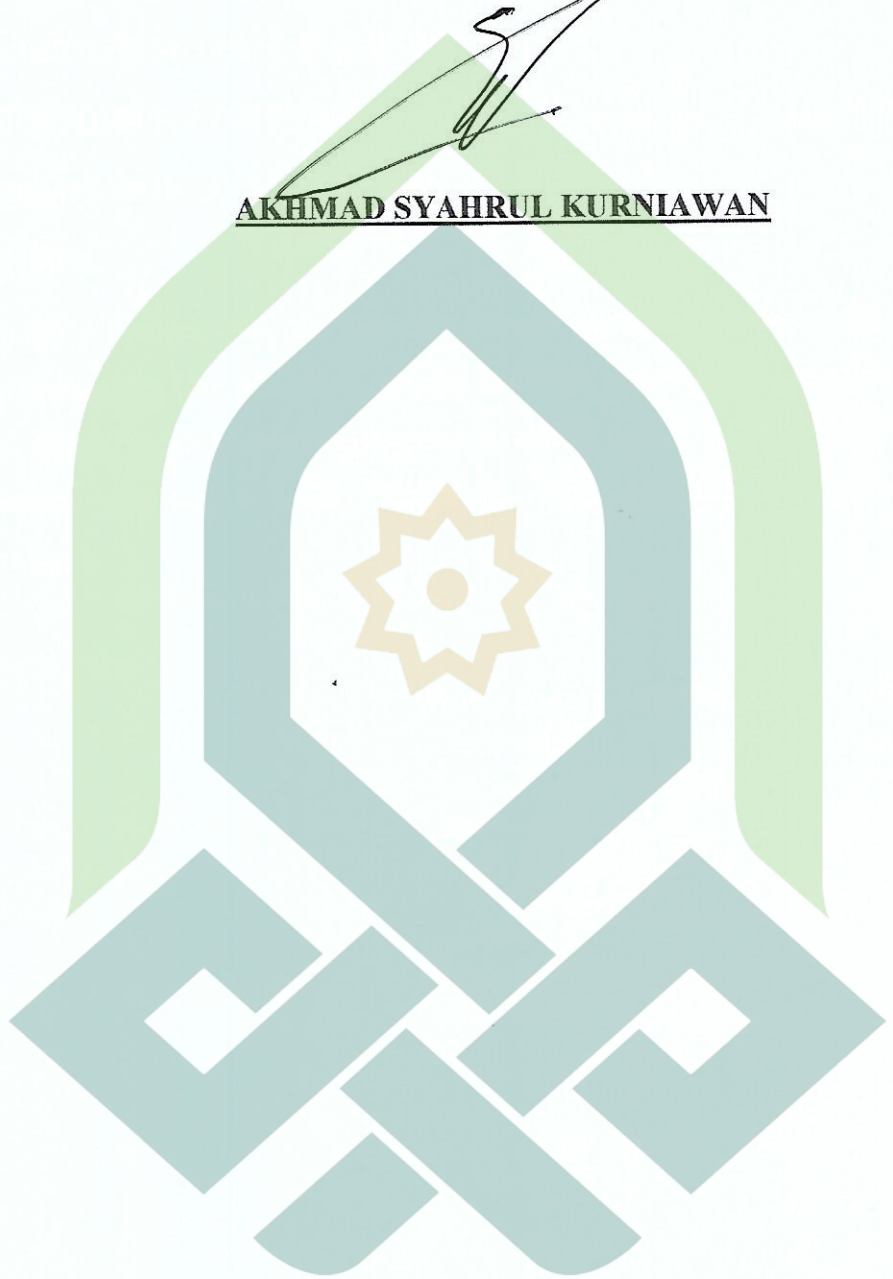


Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
seperluanya.

Pekalongan, 29 September 2020

Yang Menyatakan


AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN**

NIM : **2031116024**

Jurusan/Prodi : **ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ORTODOKSI PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTOFA DALAM TAFSIR
AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



AKHMAD SYAHRUL KURNIAWAN
NIM. 2031116024

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.